

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu cara memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dilakukan secara ilmiah, sistematis, dan logis dengan menerapkan metode-metode yang kajiannya digunakan metode penelitian, metode tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui adanya masalah-masalah yang menghambat tercapainya tujuan serta untuk mengatasinya.

Menurut Nana Sudjana yaitu metode mendukung makna yang lebih luas. Menyangkut proses dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk mencegah dan menjawab masalah penelitian termasuk menguji hipotesisnya.¹

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogman dan Taylor bagaimana yang dikutip Basrowi dan Suwandi, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penulis memakai pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden.

¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21

- c. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dinilai.³

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus, penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realitas kehidupan masyarakat secara langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam.⁴

2. Kehadiran penelitian dan lokasi penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hanya manusia sebagai alat saja yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan.

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Pabrik gula merah Haris Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri.

3. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, sebaliknya merupakan data tambahan seperti dokumen, dan sumber data lainnya.⁵ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 5

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami*, 54.

⁵ *Ibid*, 112.

wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁶ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terkait dalam proses manajemen usaha yang dilakukan yaitu pemilik usaha beserta karyawannya. Data ini meliputi praktek pemasaran yang dilakukan Pabrik gula merah Haris Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Data ini meliputi struktur organisasi, visi misi, jumlah karyawan dan sejarah.

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena penelitian ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.⁸ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, penelitian dapat mendokumentasikan dan

⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafiindo Persada, 2003), 42

⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFEOMY, 2003), 42

⁸ Ibid, 93.

merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan, semua yang berkaitan dengan apa yang terdengar dan dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara *fleksibel* dan terbuka. Dalam melakukan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan kesahihannya.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pemikiran serta perasaan yang tepat atau tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁹

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang strategi pemasaran Pabrik gula merah Haris Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Maka metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik perusahaan.

Hasil wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dari responden atau informan, yaitu data yang berhubungan

⁹ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83

dengan topik penelitian tertentu mengenai sejarah perusahaan, kebijakan harga, tujuan perusahaan, promosi, serta strategi pemasaran yang dilakukan oleh Pabrik gula merah Haris Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan penelitian. Data yang didapat berupa foto, arsip dan lain sebagainya.

5. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses bagaimana data diatur dan diorganisasikan kedalam sebuah pola, kategori dan unit deskripsi dasar.¹⁰ Teks analisis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu menganalisis data dalam bentuk kata-kata terurai dan laporan-laporan yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi resmi serta pengalaman yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, gambar atau foto dan sebagainya.¹¹

Maka langkah yang diambil selanjutnya adalah reduksi data, pengecekan data yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijawab sehingga tetap sesuai rumusan masalah permasalahan

¹⁰ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspito Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 250.

¹¹ Moleong, *Metodologi*, 45.

dalam penelitian. Langkah berikutnya adalah menyusun data hasil reduksi data dan dikategorikan dengan membuat kode. Tahap akhir dari analisis dua yaitu pemeriksaan keabsahan data.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditentukan dengan riteria kerdibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksudkan disini adalah untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan dengan kenyataan didalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

a. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsetaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapat.

b. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹²

c. Ketekunan pengamatan tersebut menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah untuk memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178

7. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

a. Tahap sebelum lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian, seminar proposal penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap analisa data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.